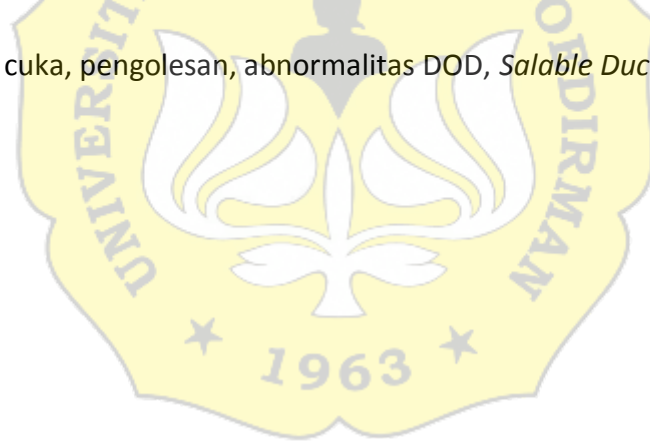


ABSTRAK

AGUS SULTONI. Penelitian ini berjudul “Tingkat Abnormalitas DOD dan *Salable Duckling* pada Telur Itik yang Dioles Cairan Cuka pada Akhir Penetasan”. Penelitian ini dilaksanakan mulai 3 Mei 2019 sampai 1 Juni 2019 di Laboratorium Produksi Ternak Unggas, Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengolesan telur menggunakan cairan asam cuka dengan konsentrasi yang berbeda pada proses penetasan terhadap Abnormalitas DOD dan *Salable Duckling* pada telur itik Tegal. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah telur itik Tegal yang layak ditetaskan sebanyak 200 butir. Percobaan dilakukan dengan metode eksperimen dan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan pengolesan terdiri dari P_0 = Asam cuka 0%, P_1 = Asam cuka 10%, P_2 = Asam Cuka 20%, masing-masing untuk 40 butir telur. Setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali. Bahan yang digunakan adalah asam asetat atau asam cuka dan aquadest. Alat yang digunakan yaitu seperangkat mesin tetas sebanyak 4 unit, gelas ukur 100 ml 1 unit, pipet ukur 10 ml, filler 1 unit dan kuas 2 buah. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa pengolesan cairan asam cuka pada telur itik di akhir penetasan berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap abnormalitas DOD dan *Salable Duckling*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pencelupan telur itik Tegal pada cairan asam cuka konsentrasi 10% di akhir penetasan menurunkan Abnormalitas DOD dan meningkatkan *Salable Duckling*.

Kata kunci : Asam cuka, pengolesan, abnormalitas DOD, *Salable Duckling*, penetasan



ABSTRACT

AGUS SULTONI. This study is entitled "DOD Abnormalities and *Salable Duckling* in Duck Eggs Smearred with Vinegar at the End of Hatching". This research was conducted from 3 May 2019 to 1 June 2019 at the Poultry Production Laboratory, Faculty of Animal Husbandry, Jenderal Soedirman University, Purwokerto. This study aims to examine the effect of egg smearing using vinegar acid liquid with different concentrations in the hatching process against DOD Abnormalities and *Salable Duckling* in Tegal duck eggs. The material used in this research is Tegal duck eggs that are worth hatching as many as 200 eggs. The experiments were carried out using the experimental method and using a completely randomized design (CRD). The dyeing treatment consisted of $P_0 = 0\%$ vinegar acid, $P_1 = 10\%$ vinegar acid, $P_2 = 20\%$ vinegar acid, each for 40 eggs. Each treatment was repeated 4 times. The ingredients used are acetic acid or vinegar and aquadest acid. The tools used were a set of 4 incubators, 100 ml measuring cups 1 unit, 10 ml measuring pipettes, 1 unit filler and 2 brushes. The results of the analysis of variance showed that the application of vinegar to the duck eggs at the end of hatching had a very significant effect ($P < 0.01$) on DOD Abnormalities and *Salable Duckling*. Based on these studies it can be concluded that dipping Tegal duck eggs in 10% vinegar acid concentration at the end of hatching decreases DOD abnormality and increases *Salable Duckling*.

Keywords: Vinegar acid, basting, DOD abnormalities, *Salable Duckling*, hatching

